

RINGKASAN

Kegiatan magang mahasiswa dilaksanakan di Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) RSPAD Gatot Soebroto pada tanggal 10 Agustus hingga 11 September 2026. Kegiatan ini bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu promosi kesehatan dalam merancang media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bagi pasien rawat jalan melalui pendekatan metodologi 4-D. Pemilihan program edukasi ini dilatarbelakangi oleh tingginya volume kunjungan penyakit kronis, di mana *Non-Insulin-Dependent Diabetes Mellitus* (DM Tipe 2) menempati urutan ketiga terbanyak dengan 18.187 kasus pada tahun 2025. Melalui tahap *Define* (pendefinisian) yang melibatkan observasi dan wawancara terhadap 15 responden, ditemukan bahwa pembaruan media di ruang tunggu masih minim, dan sebanyak 14 responden secara spesifik mengalami kendala ketidaktahuan mengenai tata cara penggunaan pena insulin secara mandiri dan aman.

Berdasarkan analisis kebutuhan sasaran tersebut, pengembangan media dilanjutkan pada tahap *Design* (perancangan). Secara mutlak, seluruh responden menghendaki ketersediaan media edukasi berupa poster fisik berukuran besar yang dipasang pada area dinding. Sasaran juga menyukai penggunaan tata bahasa Indonesia yang baku, komposisi yang kaya akan gambar ilustrasi, serta didominasi oleh palet warna yang lembut di mata. Merespons preferensi tersebut, rancangan materi poster dikerucutkan pada panduan "Cara Menggunakan Pena Insulin" yang memuat sembilan langkah prosedural penyuntikan secara sirkuler, dilengkapi visualisasi yang jelas, serta diintegrasikan dengan *QR Code* sebagai jembatan akses menuju informasi lanjutan.

Memasuki tahap *Develop* (pengembangan), rancangan poster diproduksi secara digital dan diuji kelayakannya melalui proses validasi pakar. Hasil validasi menunjukkan tingkat pencapaian "Sangat Layak", dengan persentase kelayakan ahli materi sebesar 100% dan ahli media sebesar 91,25%. Revisi minor kemudian dilakukan guna menyederhanakan bahasa medis agar lebih ramah literasi bagi pasien awam serta penyesuaian ilustrasi di bagian tengah poster. Ketepatan media ini semakin diperkuat oleh hasil uji daya terima sasaran kepada 15 responden yang memperoleh skor 698 dari 720 (96,94%). Nilai "Sangat Baik" tersebut

membuktikan bahwa poster sangat mudah dipahami, nyaman dibaca, dan aplikatif, sehingga produk dinyatakan final tanpa memerlukan revisi mayor.

Sebagai langkah akhir, tahap *Disseminate* (penyebaran) dilaksanakan dengan menyebarluaskan poster secara nyata di lingkungan rumah sakit. Poster edukasi cetak ditempelkan langsung pada fasilitas mading serta dinding area ruang tunggu Poli Penyakit Dalam RSPAD Gatot Soebroto agar dapat diakses oleh pasien dan keluarga pendamping saat menunggu antrean. Guna memperkaya ekosistem edukasi kesehatan secara komprehensif, luaran magang ini juga menghasilkan media pendukung berupa *leaflet* digital terkait insulin dan tayangan video animasi 3D mengenai etika batuk. Secara keseluruhan, evaluasi membuktikan bahwa rancangan media KIE yang dikembangkan sangat layak dan efektif untuk mendukung kemandirian tata laksana perawatan pasien. Selain produk utama berupa poster edukasi cara menggunakan pena insulin pasien Diabetes Melitus, selama kegiatan magang juga dihasilkan beberapa produk media promosi kesehatan, baik secara individu maupun bersama tim, yaitu:

A. Poster

Poster dengan judul “Cara Menggunakan Pena Insulin”

B. Leaflet

1. “Cara Menggunakan Pena Insulin Dengan Benar”
2. “Diet Nutrisi & Pembatasan Cairan”
3. “Hypertensive Heart Disease (HDD)”

C. Video Edukasi

1. Video “Cuci Tangan Pakai Sabun”
2. Video Animasi Edukasi “4P”
3. Video “Pemberitahuan Surat Kontrol”
4. Video “Hak dan Kewajiban Pasien”
5. Video “Etika Batuk dan Bersin”

Pembuatan produk-produk di atas merupakan persyaratan yang diberikan oleh CI sebagai muatan tambahan materi pembelajaran selama pelaksanaan kegiatan magang di RSPAD Gatot Soebroto.